

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

Bab ini menyajikan informasi umum mengenai instansi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dalam hal ini PT Telkom Akses. Tujuan dari bab ini adalah memberikan pemahaman mengenai latar belakang, struktur organisasi, bidang usaha, serta ruang lingkup kerja dari divisi yang menjadi tempat penempatan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PKL.

2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi

PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan dan *manage service* infrastruktur jaringan. PT Telkom Akses (PTTA) didirikan pada tanggal 12 Desember 2012.

PT. Telkom Akses pada awal pendiriannya sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan layanannya, Telkom selanjutnya mendirikan PT. Telkom Akses. Kehadiran PTTA diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses *broadband* di Indonesia. Selain instalasi jaringan akses *broadband*, layanan lain yang diberikan oleh PT. Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment* (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M – *Operation & Maintenance*) jaringan akses *broadband* kemudian dalam mengenai kebijakan mutu menjamin kepuasan setiap pelanggan, baik itu institusi maupun pelanggan akhir serta kepuasan *stakeholder* melalui komitmen seluruh jajaran Telkom Akses dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2008.

Perusahaan memiliki komitmen memberikan layanan terbaik melalui pengelolaan ekselen jasa konstruksi dan *manage service* sesuai persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang ditetapkan yang berorientasi kepada tepat mutu, tepat waktu dan tepat volume. Kemudian perusahaan Meningkatkan mutu dan kinerja melalui perbaikan secara berkesinambungan dalam rangka memenuhi persyaratan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan *stakeholder* serta mendorong pencapaian tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. PT.

Telkom Akses akan meninjau kesesuaian Kebijakan dan Sistem Manajemen Mutu secara berkala sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

PT. Telkom Akses atau yang disebut PTTA merupakan salah satu perusahaan BUMN yang biasa disebut dengan Telkom Akses Indihome, yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis 6 penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan *broadband* untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Area yang dicakup oleh PT. Telkom Witel (wilayah telkom) Semarang yaitu Kota Semarang, Kabupaten Ungaran dan juga Kabupaten Kendal. Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini Telkom tengah membangun jaringan *backbone* berbasis Serat Optik maupun Internet Protocol (IP) dengan menggelar 30 node terra router dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network (IDN) 2015.

PT. Telkom Akses (PTTA) bergerak di bidang bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Telkom Akses selalu berupaya menghadirkan koneksi Internet yang berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing di tingkat dunia. Dengan pelayanan oleh tenaga profesional PT TA selalu memberikan solusi dan kontribusi dengan nyaman dan kepuasan customer, SDM (sumber daya manusia) yang berpengalaman dibidangnya karena sudah menjalani masa training secara visi dan misi perusahaan kedepan untuk lebih baik.

[1]

2.2 Struktur Organisasi

PT. Telkom Akses adalah organisasi yang memiliki struktur organisasi terdiri dari beberapa departemen yang memiliki wewenang dan tanggung jawab

langsung secara vertikal dikaitkan dengan tugas jabatan tiap tingkatan atasan dan bawahan, berikut merupakan struktur organisasi di PT. Telkom Akses. [2]



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Head Office Telkom Akses

PT Telkom Akses menerapkan struktur organisasi yang terintegrasi, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja guna mendukung pencapaian visi perusahaan dalam menyediakan layanan infrastruktur telekomunikasi terbaik. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama, struktur organisasi *Head Office* terbagi menjadi lima direktorat utama serta satu kelompok fungsi pendukung strategis (Corporate Office Group). Masing-masing memiliki peran, tanggung jawab, dan unit kerja yang mendukung pelaksanaan fungsi strategis dan operasional sebagai berikut:

1. Corporate Office Group

Kelompok fungsi pendukung strategis ini langsung berada di bawah Direktur Utama dan mencakup fungsi tata kelola perusahaan secara keseluruhan, audit internal, hukum, dan sekretariat perusahaan. Terdiri dari:

- Internal Audit: Menjalankan fungsi audit independen terhadap proses internal perusahaan.
- Corporate Legal & Secretary: Menyediakan dukungan hukum, hubungan kelembagaan, dan pengelolaan dokumen korporat.

- GRC (Governance, Risk & Compliance): Memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

2. Direktur Operation

Direktorat ini bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional layanan jaringan dan pelanggan secara *end-to-end*. Unit-unit utama di dalamnya meliputi:

- OVP Service Delivery: Bertugas mengelola pengiriman layanan kepada pelanggan secara efektif dan efisien.
- OVP Managing Service B2C & B2B: Mengelola operasional harian untuk layanan pelanggan retail dan korporat.
- GM Diagnostic & Surveillance: Melakukan pemantauan kondisi jaringan serta diagnosa untuk tindakan perbaikan proaktif.

3. Direktur Construction

Direktorat ini memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan, pembangunan, dan penyelesaian infrastruktur jaringan, baik untuk broadband tetap maupun mobile. Tujuannya adalah memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan jaringan. Unit-unit kunci mencakup:

- OVP Construction Fixed Broadband & Mobile Broadband: Mengelola proyek pembangunan jaringan akses tetap dan mobile.
- OVP Tower Fiberization: Mengkoordinasikan proses fiberisasi tower untuk mendukung kebutuhan data yang meningkat.
- GM Survey, Drawings & Inventory: Menyediakan data teknis dan survei yang diperlukan untuk pembangunan jaringan.

4. Direktur Business & Strategy

Direktorat ini berfokus pada pengembangan strategi bisnis, kebijakan perusahaan, kemitraan, dan pengadaan, serta pengelolaan hubungan pelanggan. Direktorat ini menjadi penggerak inovasi dan penguatan daya saing bisnis. Unit-unit utama:

- VP Corporate Strategy: Menyusun strategi jangka panjang dan kebijakan bisnis perusahaan.
- SCM Procurement & Partnership: Mengelola pengadaan barang/jasa dan menjalin kemitraan strategis.
- Customer Management: Fokus pada peningkatan pengalaman dan kepuasan pelanggan.

5. Direktur Human Capital & Information Technology

Direktorat ini berperan dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, sistem informasi, dan pengawasan terhadap kualitas serta kesehatan dan keselamatan kerja. Unit-unit terkait:

- GM Human Capital Management: Mengelola seluruh siklus hidup karyawan, mulai dari rekrutmen, pengembangan, hingga manajemen kinerja.
- GM Information Technology: Menyediakan dan mengelola infrastruktur serta aplikasi teknologi informasi.
- SQM & HSE: Menjamin standar mutu dan kepatuhan terhadap aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan.

6. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Direktorat ini menangani seluruh aspek keuangan perusahaan serta pengelolaan risiko dan kepatuhan untuk memastikan tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Unit-unit yang beroperasi antara lain:

- VP Finance, Budgeting & Evaluation: Mengelola anggaran, laporan keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan.

- Revenue Collection: Bertugas melakukan penagihan dan pengelolaan penerimaan pendapatan.
- Risk Management & Compliance: Mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

2.3 Bidang Usaha Perusahaan/ Instansi

PT Telkom Akses adalah anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) yang bergerak di bidang konstruksi, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur jaringan akses broadband, termasuk di dalamnya layanan pemasangan baru, operasi, dan pemeliharaan jaringan, serta penyediaan Network Terminal Equipment (NTE). Berikut adalah rincian bidang usaha PT Telkom Akses:

- Konstruksi dan Pembangunan Jaringan:
PT Telkom Akses terlibat dalam pembangunan berbagai jenis infrastruktur jaringan akses, termasuk kabel serat optik, tiang, dan perangkat jaringan lainnya.
- Pengelolaan dan Pemeliharaan Jaringan:
Perusahaan ini bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan jaringan akses yang telah dibangun, termasuk perbaikan dan penggantian perangkat yang rusak.
- Layanan Pemasangan Baru:
PT Telkom Akses menyediakan layanan pemasangan baru IndiHome, termasuk instalasi modem, ONT, dan STB.
- Penyediaan Network Terminal Equipment (NTE):
Perusahaan ini juga menyediakan berbagai jenis NTE, seperti modem dan router, yang dibutuhkan oleh pelanggan untuk terhubung ke jaringan.
- Migrasi Jaringan:
PT Telkom Akses melakukan migrasi jaringan dari tembaga ke serat optik untuk meningkatkan kualitas layanan.

- **Operasi dan Pemeliharaan:**

Selain pemeliharaan fisik jaringan, PT Telkom Akses juga melakukan operasi dan pemeliharaan perangkat jaringan, termasuk perbaikan dan penggantian perangkat yang rusak.

- **Dismantling Infrastruktur:**

PT Telkom Akses juga melakukan pembongkaran infrastruktur jaringan yang sudah tidak terpakai.

- **Layanan Tambahan:**

PT Telkom Akses juga menyediakan layanan tambahan seperti survey, drawing, dan data inventory.

Singkatnya, PT Telkom Akses berperan penting dalam mendukung ekspansi dan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan Telkom, serta memastikan layanan telekomunikasi yang handal bagi pelanggan [3]

2.4 Lingkup Pekerjaan Divisi Konstruksi

Divisi Konstruksi di PT Telkom Akses merupakan salah satu divisi utama yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur telekomunikasi, terutama dalam pembangunan dan pemeliharaan jaringan fiber optik. Divisi ini terlibat dalam seluruh siklus hidup proyek, mulai dari tahap perencanaan awal, pelaksanaan di lapangan, hingga penutupan proyek. Peran Divisi Konstruksi sangat vital dalam memastikan bahwa setiap proyek berjalan sesuai jadwal, memenuhi standar kualitas, serta mematuhi prosedur teknis dan regulasi yang berlaku.

2.4.1 Perencanaan Proyek

Tahap awal dari lingkup pekerjaan Divisi Konstruksi adalah perencanaan proyek. Pada tahap ini, tim konstruksi bekerja sama dengan tim perencanaan proyek dan manajemen untuk menyusun rencana pelaksanaan teknis. Rencana ini mencakup penentuan lokasi proyek, pengukuran kebutuhan material, estimasi waktu pengerjaan, serta identifikasi potensi hambatan di lapangan. Semua informasi ini kemudian

dituangkan dalam dokumen perencanaan proyek sebagai acuan bagi tahap pelaksanaan.

Perencanaan juga melibatkan pengalokasian sumber daya manusia, peralatan, dan logistik yang dibutuhkan untuk memastikan kelancaran proyek. Peran teknologi informasi juga mulai digunakan dalam tahap ini, khususnya untuk menyusun time schedule, layout jaringan, serta pemetaan area proyek menggunakan perangkat lunak berbasis GIS (Geographic Information System).

2.4.2 Pelaksanaan Proyek

Setelah perencanaan selesai dan disetujui, Divisi Konstruksi melanjutkan ke tahap pelaksanaan proyek. Tahapan ini melibatkan pekerjaan lapangan seperti penggalian, penanaman kabel fiber optik, pemasangan tiang, dan instalasi perangkat jaringan lainnya. Tim konstruksi memastikan bahwa seluruh pekerjaan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan, serta memperhatikan aspek keselamatan kerja (K3).

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan ini sangat mengandalkan koordinasi antar tim di lapangan dan tim pusat, serta pemantauan yang dilakukan secara *real-time*. Untuk mendukung hal ini, PT Telkom Akses menggunakan sistem Smile Telkom, sebuah aplikasi internal yang digunakan untuk melakukan input dan validasi data proyek. Melalui aplikasi ini, progres harian proyek dapat dimasukkan langsung dari lapangan dan diperbarui secara terpusat.

2.4.3 Monitoring dan Pelaporan Proyek

Divisi Konstruksi juga bertanggung jawab atas *monitoring* dan pelaporan kegiatan proyek. Proses *monitoring* dilakukan untuk menilai sejauh mana proyek berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi kendala yang terjadi di lapangan, serta memastikan bahwa target harian dan mingguan dapat dicapai. Penggunaan sistem dashboard monitoring berbasis web menjadi alat bantu penting dalam kegiatan ini.

Dashboard tersebut menyajikan data visual mengenai status proyek, indikator performa (KPI), produktivitas tim, serta berbagai metrik lain yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Data dari Smile Telkom terintegrasi ke dalam *dashboard* ini, sehingga pihak manajemen dapat memantau perkembangan proyek secara *real-time*, baik dari sisi teknis maupun administratif.

Pelaporan dilakukan secara berkala, baik dalam bentuk laporan mingguan maupun bulanan. Laporan ini mencakup data progres lapangan, foto dokumentasi, perbandingan antara rencana dan realisasi, serta evaluasi kendala yang dihadapi. Informasi ini kemudian dijadikan bahan evaluasi dalam rapat koordinasi internal untuk menentukan tindakan korektif jika diperlukan.

2.4.4 Penutupan Proyek

Setelah proyek selesai dilaksanakan, Divisi Konstruksi melaksanakan tahapan penutupan proyek. Proses ini meliputi pemeriksaan akhir terhadap hasil pekerjaan, verifikasi kelengkapan dokumen proyek, serta penyusunan laporan akhir proyek. Pekerjaan yang telah selesai akan diserahkan kepada pihak pengguna atau klien, dan didokumentasikan dalam sistem untuk keperluan audit dan arsip perusahaan.

Pada tahap ini, Divisi Konstruksi juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proyek, termasuk analisis efektivitas pelaksanaan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pelajaran yang dapat diambil untuk peningkatan proses di masa mendatang.[4]